

ABSTRACT

Indirect Cost pool use in order to improvement in costing is defined as the ability of the costing system to more accurately reflect the cause-and-effect relationship between the cost object and the cost of the resources used by the cost object. Use of multiple indirect cost pools in organization intend to improve costing. However, it has some basic problem. The first problem is how to use costing using multiple cost pool. Second, how improvement in costing system using multiple cost pool. This research proposes to give analysis of costing using multiple cost pool. Textile manufacture firm FPT were used as sample. Analysis result show costing using multiple cost pool give better cost information compared with single cost pool.

Key Words : Indirect Cost Pool, Multiple Cost Pool, and Conventional Costing

ABSTRAK

Pengelompokan biaya tidak langsung (*indirect cost pool*) dilakukan untuk meningkatkan perhitungan biaya dengan cara merefleksikan hubungan sebab akibat antara objek biaya dan sumber daya yang digunakan objek biaya tersebut. Penggunaan *multiple cost pool* dalam sebuah organisasi bertujuan untuk meningkatkan perhitungan biaya ini. Namun, ada beberapa permasalahan yang mendasar. Permasalahan pertama adalah bagaimana cara perhitungan biaya menggunakan *multiple cost pool*. Permasalahan kedua, seberapa besar peningkatan perhitungan biaya menggunakan *multiple cost pool*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisa mengenai penggunaan *multiple cost pool* dalam metode perhitungan biaya secara konvensional. Sample yang digunakan adalah perusahaan tekstil FPT. Berdasarkan hasil analisa, diketahui bahwa perhitungan biaya produk menggunakan *multiple cost pool* menghasilkan informasi biaya yang lebih baik dibandingkan dengan *single cost pool*.

Kata Kunci : Pengelompokan Biaya Tidak Langsung, Beberapa Kelompok Biaya Tidak Langsung, dan Sistem Manajemen Biaya Konvensional

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	III
KATA PENGANTAR	IV
<i>ABSTRACT</i>	VI
ABSTRAK	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
2.1. Biaya	8

2.1.1. Pengertian Biaya	8
2.1.2. Pengertian Objek Biaya.....	9
2.2. Sistem Manajemen Informasi Biaya	10
2.2.1. Metode Konvensional	10
2.2.2. Metode Aktivitas.....	13
2.3. Penetapan Biaya	16
2.3.1. Penetapan Biaya pada Objek Biaya (<i>Assign Cost</i>).....	16
2.3.2. Hubungan Biaya dengan Objek Biaya	16
2.3.3. Metode Penetapan Biaya.....	18
2.3.4. Pengelompokan Biaya (<i>Cost Pool</i>)	20
2.3.5. Menggunakan Kapasitas Rencana dari Biaya (<i>Planned Capacity Cost</i>)	21
2.3.6. Tingkatan Unit Penggerak (<i>Cost Driver Level</i>)	22
2.4. Perusahaan Manufaktur Tenun	22
2.4.1. Perusahaan Manufaktur.....	22
2.4.2. Arus Biaya pada Perusahaan Manufaktur	23
2.4.3. Produksi Kain Tenun.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Sumber Data yang Digunakan	25
3.3. Model Penelitian	26
3.4. Metode Penelitian.....	28
3.5. Lingkungan Penelitian	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Penentuan Objek Biaya (<i>Cost Object</i>)	31
4.2. Akumulasi Biaya (<i>Cost Accumulation</i>).....	32
4.3. Pengukuran Biaya (<i>Cost Measurement</i>).....	33
4.3.1. Biaya Langsung (<i>Direct Cost</i>).....	34
4.3.2. Biaya Tidak Langsung (<i>Indirect Cost</i>).....	34
4.4. Penetapan Biaya Pada Objek Biaya (<i>Cost Assignment</i>).....	35
4.4.2. Desain Kelompok Biaya Tidak Langsung	36
4.4.3. Pengelompokan Pertama Pada Departemen Produksi Dan Pembantu... 38	
4.4.4. Penggabungan Biaya Pada Departemen Produksi	41
4.4.5. Pengelompokan Kedua Pada Sub-Proses/Mesin.....	44
4.4.6. Penetapan Biaya Tidak Langsung Per Unit	52
4.4.7. Penetapan Biaya per Produk	53
4.5. Perbandingan perhitungan biaya produk.....	54
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 58
5.1. Simpulan	58
5.2. Saran.....	59
 DAFTAR PUSTAKA	 60
 LAMPIRAN.....	 61
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	 63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model pembiayaan produk konvensional.....	11
Gambar 2.2 Model pembiayaan produk berdasarkan aktivitas	14
Gambar 3.1 Model penelitian.....	27
Gambar 4.1 Diagram proses per departemen	36
Gambar 4.2 Model perhitungan <i>single cost pool</i>	54
Gambar 4.3 Model perhitungan <i>multiple cost pool</i>	55
Gambar 4.4 Perbandingan biaya pengukuran dan biaya kesalahan	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Metode penelitian	28
Tabel 4.1 Biaya produksi tahun 2012	32
Tabel 4.2 Klasifikasi biaya langsung dan tidak langsung	35
Tabel 4.3 Rekapitulasi buku besar BTL per departemen	39
Tabel 4.4 Rekapitulasi dasar alokasi untuk BTL departemen pembantu	43
Tabel 4.5 Rekapitulasi alokasi BTL departemen pembantu kedalam departemen produksi	43
Tabel 4.6 Rekapitulasi BTL persiapan 2	44
Tabel 4.7 Alokasi biaya bahan baku pembantu per sub proses (mesin)	47
Tabel 4.8 Alokasi biaya tenaga kerja harian per sub proses (mesin)	48
Tabel 4.9 Alokasi biaya listrik per sub proses (mesin)	48
Tabel 4.10 Alokasi biaya uap per sub proses (mesin)	48
Tabel 4.11 Alokasi biaya departemen pembantu pu per sub proses (mesin) ...	49
Tabel 4.12 Alokasi btl yang tidak material per sub proses (mesin)	49
Tabel 4.13 Rekapitulasi alokasi BTL per sub proses (mesin)	50
Tabel 4.14 Rekapitulasi biaya tidak langsung per unit	52
Tabel 4.15 Akumulasi proses <i>warping</i>	52
Tabel 4.16 Perhitungan biaya produk (multiple cost pool)	53
Tabel 4.17 Perbandingan BTL <i>single</i> dan <i>multiple cost pool</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Diagram proses produksi	61
Lampiran B Desain kain <i>greige</i>	62